

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketimpangan pembangunan di provinsi Sumatera utara, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari nilai koefisien determinasi pada hasil estimasi maka variabel Ketimpangan Pembangunan di Provinsi Sumatera Utara mampu dijelaskan oleh variabel-variabel PDRB PerKapita, IPM dan Pengeluaran Belanja Pemerintah mampu dijelaskan dengan model yang digunakan.
2. Variabel-variabel yang digunakan menjelaskan variabel Ketimpangan Pembangunan menunjukkan arah pengaruh yang sesuai dengan hipotesis. PDRB PerKapita berpengaruh negatif dan signifikan, IPM berpengaruh negatif dan signifikan, serta Pengeluaran Belanja Pemerintah juga berpengaruh negatif dan signifikan.
3. Besarnya nilai koefisien variabel-variabel yang menjelaskan variabel Ketimpangan Pembangunan, yang terbesar adalah variabel Pengeluaran Belanja Pemerintah, diikuti berturut-turut oleh variabel PDRB PerKapita dan variabel IPM.

1.2. Saran

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan berikut ini diajukan beberapa saran berkaitan dengan hasil penelitian:

1. Hasil-hasil pembangunan yang tercermin dari angka pertumbuhan ekonomi yang tinggi hendaknya mampu menurunkan tingkat ketimpangan pendapatan dengan cara pemerataan hasil-hasil pembangunan di seluruh wilayah dan sektor ekonomi sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan penduduknya. Daerah-daerah yang menjadi pusat pertumbuhan ekonomi hendaknya mampu memberikan pengaruh yang menguntungkan bagi daerah sekitarnya yang mencakup aliran kegiatan-kegiatan investasi di pusat pertumbuhan ke daerah sekitar, tidak hanya mengalirkan dampak yang buruk. Simon Kuznet (1955) dalam Todaro (2006) mengatakan bahwa pada tahap awal pertumbuhan ekonomi, distribusi pendapatan cenderung memburuk, namun pada tahap selanjutnya, distribusi pendapatannya akan menaik.
2. Dibutuhkan usaha-usaha yang dilakukan oleh pemerintah provinsi Sumatera Utara untuk pemerataan Pendapatan per kapita, misalkan dengan menciptakan lapangan kerja baru dan memaksimalkan sumber daya alam yang masih belum tergali di Provinsi Sumatera Utara. Penduduk pada wilayah Provinsi Sumatera Utara tidak hanya berasal dari jumlah penduduk yang lahir tetapi juga dikarenakan adanya perpindahan penduduk dari luar wilayah Provinsi Sumatera Utara. Semakin banyak jumlah penduduk yang masuk ke wilayah ini tanpa adanya tujuan yang jelas akan menimbulkan ketidakmerataan dan

pengangguran. Cara lain untuk pemerataan pendapatan per kapita masyarakat yaitu dengan peningkatan penyediaan lapangan kerja sehingga pengangguran pun dapat dikurangi dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Serta juga Pemerintah Provinsi Sumatera Utara dapat meningkatkan UMR di Provinsi Sumatera Utara sebagai salah satu indikator dalam meningkatkan PDRB Perkapita sehingga kesejahteraan penduduk dapat meningkat.

3. Pemerintah Provinsi Sumatera Utara diharapkan melakukan pemerataan lapangan kerja terutama di daerah yang masih tertinggal, sehingga pemerataan nilai IPM tidak menyebabkan ketimpangan karena adanya suatu daerah yang memiliki nilai IPM yang lebih tinggi dari daerah lain. Salah satunya dengan pembangunan sekolah dan rumah sakit yang merata disetiap kabupaten/kota Provinsi Sumatera Utara, sehingga meningkatnya IPM dapat berpengaruh dalam penurunan angka Ketimpangan.
4. Pemerintah Provinsi Sumatera Utara diharapkan untuk merevisi Pengeluarannya, agar dana pengeluaran pemerintah dapat dialokasikan secara tepat sasaran agar dapat berfungsi maksimal dalam menekan ketimpangan pembangunan, agar kelak masyarakat yang membutuhkan dapat merasakan manfaat dana tersebut.